

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS KECIL BERBASIS WEB PADA PT XYZ

Cicin Syarah ¹, Euis Hernawati ², Rini Suwartika Kusumadiarti ³

^{1,2,3} Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia
Cicinsyarah262@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan kas kecil di perusahaan sering kali dilakukan untuk membiayai kebutuhan keseharian operasional. Berbagai pengeluaran yang berfrekuensi terjadi secara berulang dan tak jarang terjadi secara tidak terduga membuat PT XYZ selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan harus selalu memperhatikan pengelolaan kas kecil secara baik dan optimal. Diperlukan adanya sistem untuk membantu perusahaan dalam mengelola kas kecil agar dapat meminimalisir kesalahan pada proses pencatatan. Penelitian ini bermaksud untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai pengelolaan database disertai dengan Visual Studio Code sebagai tools untuk mengimplementasikan kode program. Metode Agile Development digunakan yang tahapannya terdiri dari perencanaan, implementasi, uji perangkat lunak, dokumentasi, deployment dan pemeliharaan. Penelitian menghasilkan sebuah sistem berbasis web yang berfungsi mengelola pengeluaran, top up serta memberikan informasi perkiraan anggaran dan item pada transaksi kas kecil. Pengujian dilakukan menggunakan metode blackbox untuk mengukur fungsionalitas pada setiap bagian sistem mulai dari input, output sampai buttons yang dengan hasil pengujian berstatus Sukses sesuai dengan prosedur, kemudian dilakukan penyebaran kuisioner untuk mengukur kepuasan pengguna yang menunjukkan nilai rata-rata 4 dengan kategori setuju. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik secara keseluruhan.

Keyword : *Sistem Informasi, Kas Kecil, Agile Development*

1. PENDAHULUAN

Tak bisa dipungkiri bahwa saat ini teknologi sudah menjadi sebuah kebutuhan penting bagi semua sektor dan kalangan. Berbagai inovasi teknologi terus diciptakan guna mempermudah kita dalam melakukan pekerjaan seperti halnya pada sektor ekonomi. Berbagai perusahaan mau tidak mau dituntut harus selalu memantau dan mengikuti setiap perkembangan teknologi agar senantiasa dapat mempertahankan usahanya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan usahanya adalah dengan menerapkan sistem informasi pada setiap kegiatan operasionalnya termasuk di bidang keuangan. Saat ini sudah sering kita temui berbagai macam program yang dirancang untuk memudahkan bagian keuangan terutama seorang akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya mulai dari pencatatan transaksi, membuat jurnal dan buku besar sampai dengan menghasilkan laporan keuangan tanpa perlu repot membuatnya secara manual [1].

Selain dirancang untuk memudahkan pekerjaan, penerapan sistem ini juga bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan secara otomatis dan sistematis dengan waktu yang relatif cepat. Berbagai informasi kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menghitung performa atas perubahan sumber daya ekonomi, mengontrolnya di masa mendatang, dan mengestimasi kemampuan produksi sumber daya tersebut [2].

Untuk menghasilkan sebuah informasi pada laporan keuangan, tentunya terdapat berbagai

macam komponen akun di dalamnya salah satunya adalah kas kecil. Kas kecil merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran dengan skala atau nominal yang kecil sesuai dengan ketetapan perusahaan. Dana kas kecil dibuat berdasarkan biaya yang diperkirakan untuk operasional perusahaan, seperti rekening listrik, telepon, transportasi, biaya keamanan, dan biaya lainnya. Selain untuk membayar biaya dengan skala kecil, kas kecil juga dimaksudkan untuk membayar biaya mendadak dan sebagai dana langsung untuk pembayaran yang tidak praktis. [3]

Dengan demikian perusahaan dituntut harus selalu memperhatikan dan mengendalikan segala aspek terutama yang menjadi kebutuhan pekerjaan agar bisa menunjang kegiatan operasional. Oleh karena itu sama halnya pada PT XYZ yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, diperlukan adanya pengelolaan kas kecil secara baik dan optimal dengan cara menerapkan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu bagian keuangan untuk mengelola segala transaksi yang ada pada kas kecil.

Dengan adanya sistem pengelolaan kas kecil selain bisa meminimalisir terjadinya kesalahan atau kecurangan yang berasal dari sisi manusia baik pada saat proses pencatatan maupun dalam membuat laporan, bagian keuangan juga sebaiknya perlu mengetahui estimasi mengenai dana yang tersisa serta jenis pengeluaran apa saja yang masih bisa dibiayai oleh sisa anggaran tersebut. Sehingga dengan ini perusahaan bisa mengambil sebuah

keputusan apakah saldo yang dimiliki perusahaan bisa menutupi semua pengeluaran atau harus dilakukan kembali pengisian ulang.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditegaskan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil berbasis web pada PT XYZ, dengan tujuan agar dapat membantu bagian keuangan dalam mengelola kas kecil baik dari segi pengendalian kebutuhan operasional pengeluaran, pengisian kembali sampai kepada menghasilkan informasi baik dari data perkiraan maupun laporan keuangan untuk membuat sebuah keputusan.

Sistem ini dirancang dengan menggunakan PHP versi 8.0 sebagai *tools* untuk bahasa pemrograman dan MySQL sebagai pengelolaan database. Sedangkan untuk *code editor* yang digunakan adalah *Visual Studio Code* sebagai *tools* untuk menuliskan kode program.

Pada perancangan sistem ini diterapkan metode *Agile Software Development* sebagai metode pengembangan perangkat lunak karena metode ini dirasa tepat sebab selain pengerjaannya dilakukan dalam waktu singkat juga selalu mengedepankan interaksi antara pengembang dengan pengguna selama proses perancangan guna membahas segala bentuk pengembangan maupun perubahan pada sistem.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem merupakan sekumpulan orang yang bekerja secara sistematis dan terorganisir menurut seperangkat aturan untuk membuat suatu entitas yang melakukan tugas untuk mencapai suatu tujuan [4].

Sedangkan pada literatur lain menyebutkan bahwa sistem adalah sesuatu yang menjadi kesatuan yang diantara satu sama lain saling memiliki keterkaitan serta memiliki suatu tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai ketika semua pihak saling bekerja sama [5].

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari sekumpulan orang atau elemen yang saling memiliki keterkaitan disertai dengan adanya kerja sama untuk melakukan sebuah tugas demi mencapai tujuan tertentu.

2.2. Informasi

Informasi dikenal sebagai proses perubahan dari sebuah data yang dikelola dan diolah untuk dapat dirubah menjadi sesuatu yang dapat memberikan makna penting bagi para penerima serta dapat memperbaiki proses pengambilan keputusan [6].

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan,

dan memproses data guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan [7].

Sistem informasi akuntansi memiliki berbagai komponen diantaranya adalah pengguna yang memiliki tugas untuk menjalankan sebuah sistem dan melakukan berbagai fungsi lainnya termasuk menjalankan seluruh prosedur yang ada baik itu secara manual maupun terkomputerisasi, kemudian data yang diolah serta dikelola yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan maupun perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data, dan terakhir adalah segala perangkat teknologi yang menunjang sistem informasi akuntansi diantaranya adalah komputer, device maupun perangkat komunikasi jaringan lainnya [1].

2.4. Kas Kecil

Mulyadi menegaskan bahwa kas kecil merupakan salah satu kas dalam bentuk tunai yang telah dipersiapkan oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran berbagai pengeluaran yang bernilai relatif kecil dan jika menggunakan cek tidaklah ekonomis dan efektif.

Adanya pembentukan kas kecil tidak lain bertujuan untuk menangani berbagai kebutuhan atau perbekalan kantor yang relatif kecil, selain itu kas kecil dibentuk tujuannya adalah sebagai berikut:

- Terhindar dari metode pembayaran atas pengeluaran yang sifatnya kecil serta mendadak yang tidak ekonomis dan praktis.
- Memberikan keringanan pada staf bagian ketika menghadapi hal – hal tidak terduga.
- Memberikan kemudahan bagi atasan untuk mempercepat kegiatannya ketika akan menggunakan dana kas kecil secara mendadak dan tidak terencana [8].

2.5. PHP

PHP atau PHP HyperText PreProcessor adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi bahasa atau kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML [9].

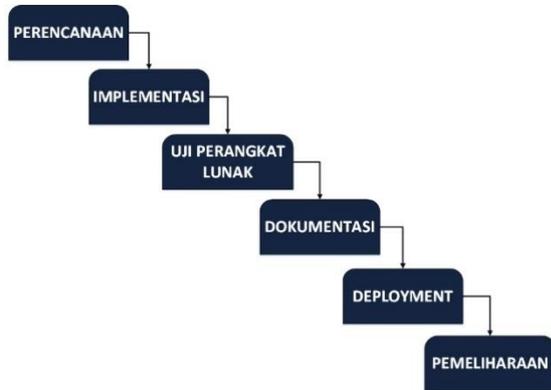
3. METODE PENELITIAN

Agile Development merupakan metode yang digunakan pada perancangan sistem informasi ini. Istilah "agil" digunakan untuk menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan pembelajaran berkelanjutan, pengiriman bertahap, kolaborasi tim, perencanaan berkelanjutan, dan pengiriman bertahap daripada mencoba mengirimkannya pada saat akhir [10].

Salah satu karakteristik Agile Software Development adalah tim yang tanggap terhadap perubahan karena perubahan adalah hal yang paling penting dalam membangun software, seperti perubahan kebutuhan software, perubahan anggota tim, perubahan teknologi, dan lain-lain. Agile

Software Development juga melihat pentingnya komunikasi antara anggota tim, orang teknis, dan manajer [11].

Berikut ini adalah tahapan dari metode agile development



Gambar 1. Tahapan Metode Agile Development

Pada gambar di atas dapat dijabarkan bahwa definisi dari tahapan di atas adalah sebagai berikut

3.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi berbagai kebutuhan narasumber atau yang akan berlaku sebagai pengguna pada PT XYZ mengenai sistem yang akan dirancang. Adapun isi dari identifikasi tersebut berupa analisa mengenai fitur apa saja yang dibutuhkan, bagaimana alur proses sistem tersebut bekerja yang kemudian digambarkan dalam bentuk diagram sampai kepada berapa estimasi waktu serta sumber daya yang dibutuhkan untuk merancang sistem tersebut. Hasil identifikasi tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen berupa dokumen perencanaan untuk kemudian dikomunikasikan kepada narasumber atau pengguna.

3.2. Tahap implementasi

Pada tahap ini peneliti akan mengimplementasikan hasil dari dokumen perencanaan yang sudah disetujui kedua pihak yaitu peneliti dan narasumber atau pengguna pada proses pengkodean yang memiliki fungsi untuk memulai merancang sebuah sistem. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan pada perancangan sistem ini adalah PHP (Hypertext Preprocessor) dan MySQL untuk pengelolaan database serta Visual Studio Codes sebagai tools untuk mengimplementasikan pengkodean tersebut.

3.3. Tahap Uji Perangkat Lunak

Setelah sistem selesai dibuat, peneliti melakukan proses pengujian untuk memeriksa sistem berdasarkan source code yang sudah dihasilkan untuk mencegah adanya eror pada sistem. Pada tahap ini peneliti menggunakan pengujian Blackbox untuk menguji fungsionalitas sistem mulai

dari fitur sampai kepada button secara keseluruhan serta dibuatkan sebuah kuisisioner untuk menguji kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

3.4. Tahap Dokumentasi

Tahap ini merupakan proses pembuatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan segala aspek mulai dari proses perancangan hingga sistem siap digunakan. Hasil dokumentasi ini tertuang dalam sebuah modul yang akan digunakan dikemudian hari untuk memudahkan proses perbaikan.

3.5. Tahap Deployment

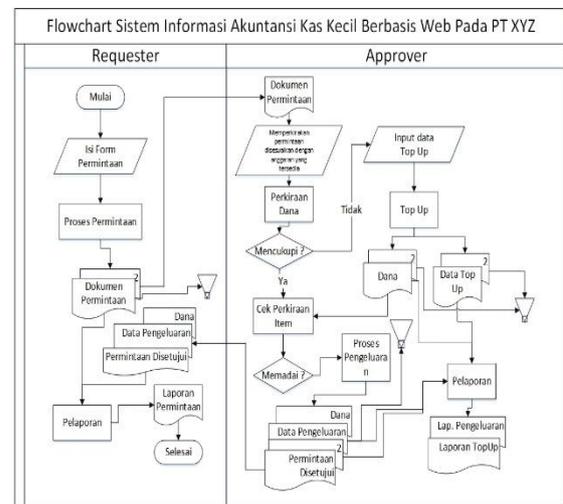
Setelah sistem selesai dirancang dan telah melewati proses pengujian kemudian sistem tersebut diserahkan dan disebar kepada narasumber atau pengguna di PT XYZ untuk diaplikasikan di lingkungan operasional perusahaan tersebut.

3.6. Tahap Pemeliharaan

Pada tahap terakhir ini pemeriksaan sistem yang sudah dikembangkan dilakukan untuk mengontrol keamanan dan terhindar dari eror sistem sehingga sistem yang sudah dibuat bisa terus digunakan dalam jangka panjang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Flowchart



Gambar 2. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil

Gambar di atas menunjukkan alur sistem yang dibuat pada perancangan aplikasi sistem informasi kas kecil ini mulai dari bagaimana menginput permintaan, melewati proses validasi sampai kemudian menghasilkan sebuah laporan.

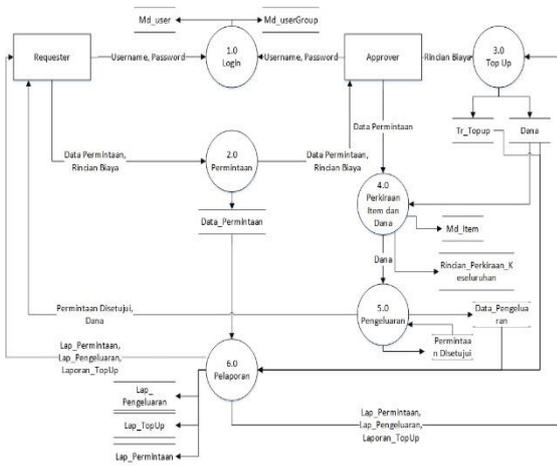
4.2. Diagram Konteks



Gambar 3. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan salah satu bagian dari *Data Flow Diagram* yang menggambarkan proses input dan output sistem secara umum. Pada gambar di atas dapat digambarkan bahwa terdapat dua yaitu *Requester* dan *Approver* yang terdapat dalam sistem dan memiliki masukan dan keluaran yang berbeda sesuai dengan bagian masing-masing.

4.3. DFD Level 0



Gambar 4. DFD Level 0

Pada DFD Level 0 ini terdapat pemodelan data dan arus informasi mulai dari proses login kemudian input permintaan, pengeluaran, *top up*, perkiraan dana dan item sampai kepada proses pelaporan.

4.4. Menu Login

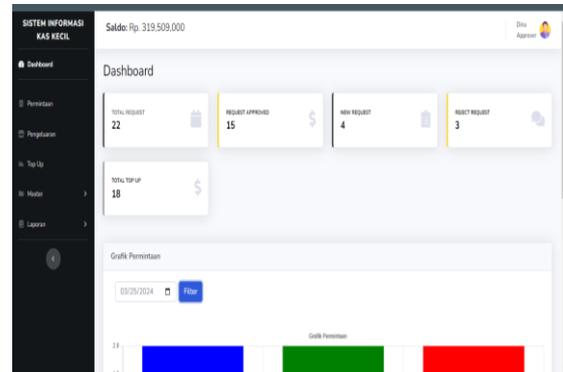


Gambar 5. Halaman Masuk

Menu login ini merupakan cara pertama agar *user* bisa mengakses sistem. *User* hanya perlu

menginputkan nama pengguna serta kata sandi yang disesuaikan antara *Approver* dan *Requester* karena keduanya memiliki hak akses yang berbeda.

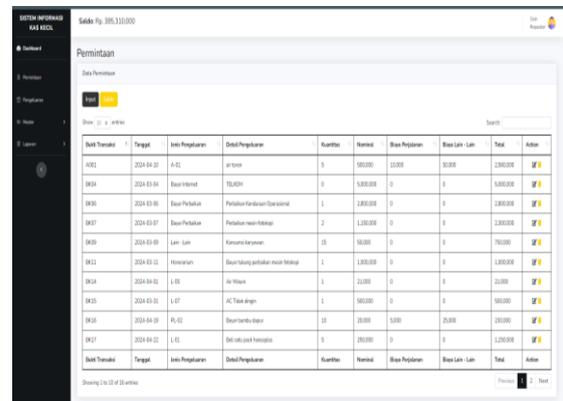
4.5. Halaman Utama



Gambar 6. Halaman Utama

Berikut di atas merupakan tampilan halaman utama pada sistem. Pada menu ini pengguna bisa melihat berbagai informasi umum mengenai berapa total permintaan baik yang disetujui maupun ditolak, total permintaan baru sampai kepada berapa kali *user* melakukan pengisian kembali dalam kurun waktu 30 hari terakhir.

4.6. Menu Permintaan



Gambar 7. Menu Permintaan

Pada menu permintaan di atas terdapat perbedaan antara fitur yang diperuntukan untuk *Requester* dan *Approver*, diantaranya adalah pada fitur permintaan *Requester* hanya bisa menginput data permintaan berikut item dan dana yang dibutuhkan. Selain itu pada bagian tabel ada aksi yang bisa digunakan *Requester* untuk mengubah atau menghapus permintaan sebelum diserahkan pada *Approver*.

Sedangkan pada sisi *Approver* fitur permintaan digunakan untuk melakukan validasi melalui aksi yang terdapat di dalam tabel apakah permintaan tersebut akan setuju atau ditolak dengan memperhatikan perkiraan dan disesuaikan dengan

Tabel 1. Butir pengujian

Butir Uji	Tingkat Pengujian	Kode	Jenis Pengujian
Validasi Login	Pengujian Sistem	LG	Blackbox
Filter Grafik	Pengujian Sistem	DB	Blackbox
Input Permintaan	Pengujian Sistem	IM	Blackbox
Edit Permintaan	Pengujian Sistem	EM	Blackbox
Hapus Permintaan	Pengujian Sistem	HM	Blackbox
Approve Permintaan	Pengujian Sistem	AM	Blackbox
Reject Permintaan	Pengujian Sistem	RM	Blackbox
Cari Pengeluaran	Pengujian Sistem	CL	Blackbox
Input Top Up	Pengujian Sistem	IP	Blackbox
Edit Top Up	Pengujian Sistem	EP	Blackbox
Hapus Top Up	Pengujian Sistem	HP	Blackbox
Filter Laporan	Pengujian Sistem	FM	Blackbox

Butir Uji	Tingkat Pengujian	Kode	Jenis Pengujian
Print Laporan	Pengujian Sistem	PM	Blackbox
Logout	Pengujian Sistem	LO	Blackbox

Tabel di atas merupakan beberapa fitur sistem yang akan diuji melalui metode *black box* disertai dengan kode untuk memudahkan pengujian.

4.11. Pengujian Menu Login

Tabel 2. Pengujian menu login

No	prosedur	Input	Output	Status
LG	Input username & password lalu klik "Login"	User name : Dina Pass : DD123	Berhasil masuk pada <i>dashboard</i>	Sukses

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa fitur login dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan ketentuan.

4.12. Pengujian menu dashboard

Tabel 3. Pengujian menu dashboard

No	Prosedur	Input	Output	Status
DB	Input tanggal permintaan Klik "Filter"	Tanggal : 25/03/2024	Menampilkan grafik permintaan baru, <i>approve</i> dan <i>reject</i> tanggal 25/3/2024	Sukses

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa fitur *dashboard* berhasil menampilkan informasi sesuai tanggal yang telah diinputkan.

4.13. Pengujian menu permintaan

Tabel 4. Pengujian menu permintaan

No	Prosedur	Input	Output	Status
IM	Klik "Input" lalu isi semua form . kemudian klik "Tambah"	Mulai dari bukti transaksi sampai ke total	Data berhasil di simpan disertai notifikasi "Data Berhasil Tersimpan !"	Sukses
EM	Klik ikon pensil pada tabel lalu perbaharui semua form. Klik "Edit"	Mulai dari bukti transaksi sampai pada total	Data berhasil di perbaharui disertai notifikasi "Data Berhasil Diperbaharui !"	Sukses
HM	Klik ikon tempat sampah pada tabel lalu klik "Sukses"	-	Data berhasil dihapus disertai notifikasi "Data Berhasil Dihapus!"	Sukses
AM	Klik ikon "Ceklis" pada tabel responsive. Klik Sukses	-	Menampilkan konfirmasi perkiraan item dan anggaran lalu data berhasil disetujui ditandai dengan warna hijau pada list pengeluaran	Sukses
AM	Klik ikon "Silang" pada tabel Klik "Sukses"	-	Data permintaan berhasil ditolak dan masuk di list informasi pengeluaran ditandai dengan warna merah	Sukses

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat digambarkan bahwa fitur permintaan telah berfungsi dengan baik sesuai dengan input dan output yang diharapkan.

4.14. Pengujian menu pengeluaran

Tabel 5. Pengujian menu pengeluaran

No	Prosedur	Input	Output	Status
CL	Input kata kunci pencarian pada <i>Bar Search</i> lalu tekan Enter	Menggunakan bukti transaksi atau jenis pengeluaran	Data pencarian berhasil ditampilkan	Sukses

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa fitur pengeluaran berfungsi dengan baik dengan menampilkan informasi sesuai yang diharapkan.

4.15. Pengujian menu top up

Tabel 6. Pengujian menu top up

No	Prosedur	Input	Output	Status
IP	Input form top up dengan lengkap lalu klik "Input"	Mulai dari bukti transaksi sampai keterangan	Data berhasil disimpan disertai notifikasi "Data Berhasil Disimpan!"	Sukses
EP	Klik ikon pensil pada tabel lalu diperbaharui semua form. Klik "Edit"	Mulai dari bukti transaksi sampai keterangan	Data berhasil diperbaharui disertai notifikasi "Data Berhasil Diperbaharui"	Sukses
HP	Klik ikon tempat sampah pada tabel lalu klik "Sukses"	-	Data berhasil tehapus disertai notifikasi "Data Berhasil Dihapus !"	Sukses

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat digambarkan bahwa fitur top up telah berfungsi dengan baik sesuai dengan input dan output yang diharapkan.

4.16. Pengujian menu laporan

Tabel 7. Pengujian menu laporan

No	Prosedur	Input	Output	Status
LF	Pilih laporan pada sidebar lalu isi form tanggal dan klik "Filter"	Tanggal Awal : Tanggal Akhir :	Laporan berhasil ditampilkan berdasarkan filter tanggal	Sukses
LP	Pilih laporan pada sidebar lalu isi form tanggal dan klik "Print"	Tanggal Awal : Tanggal Akhir :	Laporan berhasil ditampilkan dan bisa dicetak	Sukses

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa fitur laporan dapat berfungsi dengan baik

sehingga dapat menampilkan informasi sesuai yang diharapkan.

4.17. Pengujian menu logout

Tabel 8. Pengujian menu logout

No	Prosedur	Input	Output	Status
LO	Klik "logout" pada ikon di pojok kanan atas.	-	Berhasil keluar dari sistem dan kembali ke menu login	Sukses

Pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa fitur login dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan ketentuan.

Beberapa tabel di atas dapat menunjukkan hasil dari pengujian blackbox pada sistem. Hasil tersebut sebagian besar menunjukkan 'Sukses' yang berarti bahwa sistem secara keseluruhan dapat beroperasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan user. Lain hal jika status menunjukkan "Gagal" maka dalam sistem tersebut masih terdapat kesalahan yang harus diperbaiki sebelum sistem diserahkan kepada user.

4.18. Pengujian Kepuasan Pengguna

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian kepuasan penggunaan sistem kepada tujuh *participant* yang terdiri dari tiga orang sebagai *Approver* dan empat orang lain berlaku sebagai *Requester* untuk memberikan keterangan secara objektif mengenai penggunaan sistem melalui kuisisioner yang disebar di PT XYZ. Pertanyaan kuisisioner penggunaan sistem tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Pertanyaan kuisisioner

No	Deskripsi
P1	Setujukah anda jika pada sistem memiliki tampilan yang menarik ?
P2	Setujukah anda jika tampilan informasi pada halaman dashboard mudah dipahami pengguna ?
P3	Setujukah anda dengan perpaduan warna yang terdapat pada sistem tersebut ?
P4	Setujukah anda jika tata letak fitur yang ada aplikasi mudah dipahami oleh pengguna ?

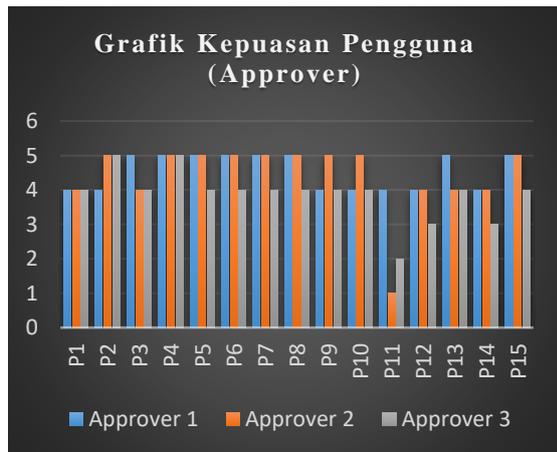
No	Deskripsi
P5	Setujukah anda bahwa tampilan informasi yang dihasilkan sangat jelas?
P6	Setujukah anda bahwa tombol pada sistem memiliki tampilan menarik dan mudah digunakan?
P7	Setujukah anda bahwa aplikasi memudahkan pengguna dalam mencatat semua data kas kecil ?
P8	Setujukah anda bahwa tidak sulit untuk memahami penggunaan fitur pada sistem tersebut?
P9	Setujukah anda bahwa dengan adanya aplikasi tersebut memudahkan interaksi antara Approver dan Requester ?
P10	Setujukah anda bahwa semua fitur yang ada pada aplikasi berfungsi dengan baik ?
P11	Setujukah anda jika aplikasi tersebut sangat sulit untuk digunakan untuk orang awam ?
P12	Setujukah anda bahwa aplikasi tersebut menampilkan informasi yang sangat akurat ?
P13	Setujukah anda bahwa pemrosesan data pada aplikasi tersebut sangat cepat dilakukan ?
P14	Setujukah anda bahwa aplikasi tersebut sangat jarang terjadi error ?
P15	Setujukah anda bahwa informasi yang ada pada laporan aplikasi tersebut memudahkan bagian keuangan dalam membuat sebuah keputusan ?

Adapun akumulasi nilai pertanyaan sebagai berikut:

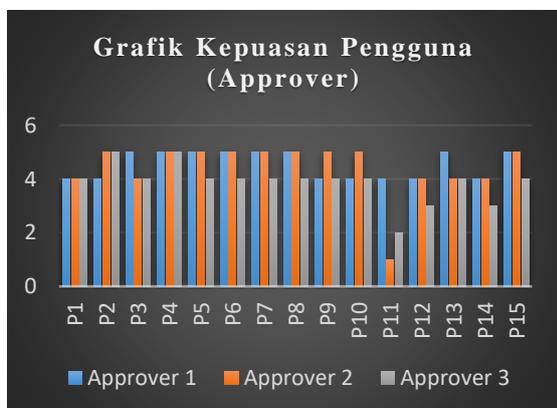
Tabel 10. Kriteria nilai kuisioner

Kriteria	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Berdasarkan tabel pertanyaan dan akumulasi di atas, berikut ini adalah hasil dari pengisian kuisioner mengenai kepuasan penggunaan sistem di PT XYZ



Gambar 15. Grafik kepuasan Approver



Gambar 16. Grafik kepuasan Requester

Kedua gambar di atas dapat menunjukkan bahwa para pengguna baik Approver maupun Requester secara keseluruhan memberikan respon yang cukup baik. Terlihat dari hasil kuisioner rata-rata menunjukkan di angka 4 ke atas yang berarti ini menandakan bahwa pengguna merasa puas dengan sistem yang telah dirancang.

3.7. Pemeliharaan sistem

Demi memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat terpelihara dan berjalan dengan baik serta efisien, beberapa hal dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah selain secara berkala memeriksa sistem secara keseluruhan dan memastikan tidak terjadi error, peneliti juga senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan user dengan mengembangkan sistem baik dari segi fitur maupun tampilan agar bisa meningkatkan kinerja user.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web ini dirancang menggunakan metode Agile Development dengan mengedepankan interaksi antara peneliti atau perancang dengan pengguna guna menganalisa setiap kebutuhan maupun perubahan pada saat proses perancangan. Berbagai fitur yang terdapat dalam sistem seperti permintaan, pengeluaran, top up dan laporan dibuat untuk memudahkan pemrosesan data kas kecil sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang akurat. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode black box menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem dapat berfungsi dengan baik dan dapat diaplikasikan di perusahaan dengan status sukses pada setiap bagiannya. Sedangkan pada kuisioner kepuasan pengguna terhadap sistem juga menunjukkan respon yang baik dengan kategori Setuju pilihan terbanyak dari nilai yang telah diberikan oleh partisipan berdasarkan penilaian objektif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sistem informasi yang telah dirancang dapat membantu memudahkan pengguna dalam mengelola kas kecil perusahaan. Selain itu sistem yang dirancang dengan menampilkan informasi mengenai perkiraan item dan dana kas kecil juga dapat membantu pengguna dalam mempercepat pengambilan keputusan pada setiap transaksi yang

ada sehingga dengan ini pengguna dapat mengoptimalkan penggunaan kas kecil.

Berdasarkan kesimpulan berikut saran yang bisa dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya bahwa perancangan di atas bisa dikembangkan lagi menjadi sebuah sistem yang lebih luas lagi namun tetap memperhatikan setiap kebutuhan yang diperlukan pengguna, selain itu peneliti juga harus senantiasa memperhatikan pemeliharaan dari sistem agar terhindar dari bug sehingga dapat menghambat pekerjaan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. R. Nur Amalia, K. Karyadi, D. Yuliansyah, and R. S. Kusumadiarti, "Web-Based Weekly Cash Accounting Information System Design at XYZ Institution," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 3, pp. 1546–1555, Jul. 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.3939.
- [2] E. Hernawati and Muthmainnah, "Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Return on Equity pa-da PT Pegadaian (PERSERO)," *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 53–59, Aug. 2021, doi: 10.11594/jesi.01.02.01.
- [3] F. R. Wulandari and N. A. Khabibah, "Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 65–73, Dec. 2020, doi: 10.36778/jesya.v4i1.285.
- [4] Fisa Wisnu Wijaya and B. Prawira, "PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI KAS KECIL," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 4, no. 4, pp. 335–340, Nov. 2022, doi: 10.51401/jinteks.v4i4.1985.
- [5] Abdul Hayat, Era Era Hia, and Dyna Halimah Tusyadyah, "RANCANG BANGUN APLIKASI PETTY CASH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT BEKASI ASRI PEMULA TBK," *Innovative Creative and Information Technology*, vol. 5, no. 2, pp. 130–140, 2019.
- [6] Setiawansyah, Heni Sulistiani, Asri Yuliani, and Fikri Hamidy, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming," *Technomedia Journal*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, Aug. 2021.
- [7] S. Mujiani and K. Mardhiyah, "Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1, no. 2, pp. 34–47, Sep. 2020, doi: 10.34005/akrual.v1i2.1020.
- [8] T. M. Hutabarat, D. H. P. Purba, and G. Y. Simanjuntak, "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA PT NUSA PUSAKA KENCANA," *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, vol. 6, no. 2, pp. 170–175, Apr. 2023, doi: 10.46880/jsika.Vol6No2.pp170-175.
- [9] Supono, *Pemrograman Web dengan menggunakan PHP dan Framework Codeingiter*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- [10] Liza Trisnawati, Debi Setiawan, and Budiman Budiman, "SISTEM MONITORING KEGIATAN KEMAHASISWAAN MENGGUNAKAN METODE AGILE DEVELOPMENT," *Journal Of Information System And Informatics Engineering*, vol. 6, no. 1, pp. 49–57, Aug. 2022.
- [11] R. Fahrudin and R. Ilyasa, "Perancangan Aplikasi 'Nugas' Menggunakan Metode Design Thinking dan Agile Development," *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, vol. 8, no. 1, pp. 35–44, Dec. 2021, doi: 10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.714.